

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Cecilia. (2016). Analisis Perlakuan Akuntansi Piutang Untuk Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (Peta)*, 1(Icci), hal 104-120
- Dharmaningtyas, Dian. (2016). Pengaruh Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Keuangan (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Fadilah, Nur. (2020). Analisis Laporan Keuangan SD Nurul Huda II Surabaya Ditinjau Dari Psak No.1 (Penyajian Laporan Keuangan). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), hal 35-48
- Fadlol, M. A., Kartini, T., & Kantun, S. (2018). Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Oryza Mart Jember Periode 2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), hal 270. <https://doi.org/10.19184/jpe.V12i2.8570>
- Gozali, E., & Kesuma, N. (2018). Implementasi Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Koperasi Di Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1), hal 21-30. <https://doi.org/10.29259/jmbs.V15i1.5644>

- Hadi, Sumasno. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), hal 74-79
- Hertiyo, D. A., & Hisamuddin, N. (2016). Laporan Keuangan Koperasi Serba Usaha Buah Ketakasi Berbasis Sak Etap (The Financial Statements Of Buah Ketakasi Business Cooperative Based Sak Etap .... Repository.Unej.Ac.Id. <https://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/69100>
- Iai. (2009). Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar Akuntansi Keuangan, 6
- Ikhsan, A. D., & Meyla, D. N. (2020). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi Pada Koperasi Pegawai Negeri (Kpn) Lunang Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. *Pareso Jurnal*, 2(2), hal 179-192
- Juwita, Novia. (2019). Analisis Penerapan Psak 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/7511](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/7511)
- Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.Kukm/Ix/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, 1 (2015). [Http://Www.Depkop.Go.Id/Uploads/Tx\\_Rtgfiles/Permen\\_Kukm\\_Nomor\\_12\\_Tahun\\_2015\\_Tentang\\_Akuntansi\\_Koperasi\\_Sektor\\_Riil.Pdf](http://Www.Depkop.Go.Id/Uploads/Tx_Rtgfiles/Permen_Kukm_Nomor_12_Tahun_2015_Tentang_Akuntansi_Koperasi_Sektor_Riil.Pdf)

- Siagian, R.P., & Pangemanan, S. S. (2016) Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA*, 4(1), hal 1450-1460
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Arsani, K., & Putra, I. W. (2013). Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Beban Berbasis SAK ETAP dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan KSP Duta Sejahtera. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), hal 117-131
- Putra, M., dkk. (2014). Penerapan Audit Dalam Menilai Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi X Di Jember. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 6(2), hal 63-86
- Rahmawati, Lisa., dkk. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Pendapatan Dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada PT. Wiradharma Muliajasa Konstruksi. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 1(2), hal 193-202
- Amir, Siti Rahmi., & Runtu, Treesje. (2014). Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut TBK (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 2(3), hal 68-78
- Simatupang, E. M., & Purba, A. P. (2018). Analisis Penerapan SAK ETAP Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pada Koperasi Pegawai Negeri SMPN 7 Pematang Siantar. *Jurnal Akuntansi BALERANG*, 3(1), hal 43-48

- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 11(2), hal 173-179
- Tandiontong, Mathius. (2015). *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Yulinartati. (2013). Penerapan SAK ETAP Pada Entitas Koperasi (Studi Kasus Pada KUD Tri Karsa Jaya Kec. Balongsari Kab. Jember). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen*, 12(1), hal 87-104
- Yuniyanti, R. D., dkk. (2015). Analisis Kewajaran Laporan Keuangan Atas Piutang Tak Tertagih Pada Koperasi Karyawan Sampoerna Unit Pelayanan Rungkut 2 Surabaya. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 27, hal 132-145

## LAMPIRAN 1: MATRIK PENELITIAN


### MATRIK PENELITIAN

NAMA : DYAH KARTIKA KUSUMANINGTYAS  
 NIM : 171600017  
 JUDUL : ANALISIS KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI UNGGUL MAKMUR BERDASARKAN SAK ETAP


PERMASALAHAN	KONSEP	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR VARIABEL	SUBJEK PENELITIAN	OBJEK PENELITIAN	METODE PENGUMPULAN DATA	METODE ANALISIS DATA
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana kewajaran laporan keuangan pada Koperasi Unggul Makmur berdasarkan SAK ETAP?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koperasi sektor till yang tidak memiliki akuntabilitas publik, maka diisyaratkan laporan keuangannya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Permenkop No. 12 Tahun 2015).</li> <li>• Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi</li> </ul>	Kewajaran Laporan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi Operasional :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan beban.</li> </ul> </li> <li>2. Indikator variabel:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengakuan</li> <li>• Pengukuran</li> <li>• Penyajian</li> <li>• Pengungkapan</li> </ul> </li> </ol>	Koperasi Simpan Pinjam Unggul Makmur	Laporan keuangan KSP Unggul Makmur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian.</li> <li>• Metode Dokumentasi, yakni teknik pengumpulan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Unggul</li> </ul>	Kualitatif

	<p>dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban (SAK ETAP)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajaran laporan keuangan adalah salah satu standar kualitas pada laporan keuangan. Suatu laporan keuangan dikatakan wajar apabila menyajikan informasi secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Andika, 2016)</li> </ul>				<p>Makmur dan catatan-catatan terkait dengan penelitian ini.</p>	
--	---	--	--	--	--	--

Dosen Pembimbing

  
 Dra. Siti Istikhroh, M.Si.  
 NIP: 196710191992032001









Surabaya, 27 November 2020  
 Mahasiswa,

  
 Dyah Kartika Kusumaningsih  
 NIM: 17.160.0017

## LAMPIRAN 2 : BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Dyah Kartika Kusumaningtyas
2. NIM : 171600017
3. Program Studi : Akuntansi
4. Tanggal Mengajukan Skripsi : 6 November 2020
5. Judul Skripsi : Analisis Kewajaran Laporan Keuangan Koperasi Unggul Makmur
6. Dosen Pembimbing : Dra. Siti Istikhoro M.Si
7. Konsultasi :

No	Tanggal	Paraf Pembimbing	Materi Bimbingan
1	06/11/2020		Pengajuan Judul dan Matriks
2	12/11/2020		ACC Judul & Revisi Matriks
3	27/11/2020		ACC Matriks
4	13/01/2021		Revisi Bab I-III
5	19/01/2021		ACC Bab I-III
6	04/06/2021		Revisi Bab IV-V
7	15/06/2021		ACC Bab IV-V
8	08/07/2021		ACC Artikel

8. Tanggal Selesai Menulis Skripsi : 8 Juli 2021
9. Diuji Dengan Nilai :

Surabaya, 19 Agustus 2021  
Dosen Pembimbing

  
Dra. Siti Istikhoro M.Si  
NIP: 196710191992032001







**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS**  
Kampus : Jl. Dukuh Menanggal XI/4, Telp-Fax. 031.8281183 Surabaya 60234  
Website : <http://www.uniprby.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN REVISI SKRIPSI**

Nama : Dyah Kartika Kusumaningtyas  
NIM/Program Studi : 171600017  
Judul Skripsi : ANALISIS KEWAJARAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI  
UNGGUL MAKMUR  
Tanggal Ujian Skripsi : 28 Juli 2021  
Penguji : 1. Moh Afrizal Miradji, Dr.SE., Ak., M.SA., CA,ACPA  
2. Fauziyah, S.Si., M.Si

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Penguji
1	30 Juli 2021	Bab 2 - 5	
2	3 Agustus 2021	Bab 4	
3	6 Agustus 2021	ACC	
4			
5			
6			
7			
8			

Penguji I,

Moh Afrizal Miradji, Dr.SE., Ak., M.SA., CA,ACPA

Surabaya, 7 Agustus 2021

Penguji II,

Fauziyah, S.Si., M.Si

## LAMPIRAN 4 : SURAT IJIN PENELITIAN



**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus : Jl. Dukuh Menanggal XII/4 , Telp- Fax. 031-8281183 Surabaya 60234

Website : <http://www.fic.unipriabv.ac.id>

Nomor : 210064 /01/FEB/II /2021  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Kepada Yth:  
Bapak/Ibu Pimpinan Koperasi Unggul Makmur  
Jl. Raya Nginden Kav. VIII No. 3 Nginden Sukolilo  
di-  
Surabaya

Sesuai Kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, maka mahasiswa wajib menulis Skripsi/Tugas Akhir dalam bentuk Laporan Penelitian dan Artikel Ilmiah. Berkaitan dengan hal tersebut mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami yang tersebut dibawah ini :

Nama : Dyah Karika Kusumaningtyas  
NIM : 171600017  
Prodi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Kewajaran Laporan Keuangan Koperasi Unggul Makmur

Demikian atas perkenan serta kebijaksanaan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 5 Februari 2021



Dr. Joesah Purwanto, N.M.  
NIP. 19601222 199003 1001

## LAMPIRAN 5 : LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juni 2021  
Pukul : 14.20 - 14.35  
Lokasi : Koperasi Unggul Makmur  
Informan : Ibu Reni Purwati (Staf Akuntansi  
Koperasi Unggul Makmur)

Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1. Sejak kapan Koperasi Unggul Makmur berdiri?	Koperasi sudah ada sejak tahun 2006
2. Bagaimana struktur organisasi pada Koperasi Unggul Makmur?	Struktur organisasi ini pemiliknnya Bpk. William, atasannya Bpk, Willy. Untuk gambarnya ada ditempel di kantor.
3. Apa yang diketahui tentang SAK ETAP?	Setahu saya itu standar akuntansi keuangan saja
4. Bagaimana laporan keuangan diterapkan dalam koperasi unggul makmur?	Laporan keuangan ini penting di koperasi karena untuk mengetahui laba tiap bulan yang didapat itu berapa, pendapatannya berapa, juga untuk tau transaksi sehari-hari yang ada di koperasi itu apa saja.
5. Laporan keuangan apa saja yang telah dibuat oleh koperasi unggul makmur?	Di koperasi ini koperasi membuat laporan laba rugi dan neraca saja
6. Bagaimana pengakuan aset tetap pada koperasi unggul makmur?	Aset tetap dicatat sesuai dengan total pembelian dari masing-masing cabangnya, atau sesuai uang yang dikeluarkan untuk aset tersebut
7. Bagaimana pengukuran dan pencatatan kas atau setara kas?	Mengukur kasnya didapat dari besarnya jumlah atau nominal uang kas yang diterima atau

	dikeluarkan. Untuk pencatatannya, kas dicatat sesuai dengan jumlah penerimaan kas maupun pengeluaran kas
8. Ada berapa macam jenis transaksi yang ada pada koperasi unggul makmur?	Ada banyak mbak. Transaksi-transaksi dari kas, bank, biasanya berasal dari pencairan pinjaman, penerimaan pembayaran angsuran nasabah. Ada juga untuk pembayaran macam-macam biaya seperti beli ATK, bayar listrik, air, dll. Juga ada transaksi untuk pembelian motor listrik.
9. Kepada siapa pertanggungjawaban laporan keuangan koperasi unggul makmur?	Yang bertanggung jawab bagian accountingnya mbak, tapi laporannya diserahkan ke Pak William (pemilik)
10. Apakah dalam penyusunan laporan keuangan terdapat kendala?	Sampai sekarang belum ada kendala, karena mutasi atau transaksi sehari-harinya sudah seperti biasanya

## LAMPIRAN 6 : KUTIPAN PARAGRAF SAK ETAP

<b>Paragraf</b>	<b>Isi Paragraf</b>
1.1 - 1.2	<p>Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan</li><li>b. menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.</li></ol>
2.20	<p>Unsur-unsur laporan keuangan yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba adalah penghasilan dan beban. Penghasilan dan beban didefinisikan lebih lanjut sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Penghasilan (income) didefinisikan sebagai kenaikan manfaat ekonomi selama periode pelaporan dalam bentuk arus masuk atau peningkatan aset, atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.</li><li>b. beban (expenses) didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.</li></ol>

2.30	Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.
2.31	Dasar pengukuran yang umum digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar.
2.33	Entitas harus menyusun laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan dasar akrual. Dalam dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk pos-pos tersebut.
1.34– 2.37	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="365 624 1034 1031">1. Aset Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.</li> <li data-bbox="365 1038 1034 1302">2. Kewajiban Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.</li> <li data-bbox="365 1310 1034 1378">3. Penghasilan Pengakuan penghasilan merupakan akibat</li> </ol>

	<p>langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.</p> <p>4. Beban</p> <p>Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.</p>
3.2	<p>Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban. Penerapan SAK ETAP, dengan pengungkapan tambahan jika diperlukan, menghasilkan laporan keuangan yang wajar atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pengungkapan tambahan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK ETAP tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi tertentu, peristiwa dan kondisi lain atas posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.</p>
3.6 – 3.8	<p>Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau</li> </ol>

	<p>b. SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.</p> <p>Jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.</p> <p>Entitas harus mengungkapkan hal-hal berikut jika jumlah komparatif direklasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. sifat reklasifikasi</li> <li>b. jumlah setiap pos atau kelompok dari pos yang direklasifikasi, dan</li> <li>c. alasan reklasifikasi.</li> </ol> <p>Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis, maka entitas harus mengungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. alasan reklasifikasi jumlah komparatif tidak dilakukan dan</li> <li>b. sifat penyesuaian yang telah dibuat jika jumlah komparatif direklasifikasi.</li> </ol>
3.9	Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan)
3.12	Laporan keuangan entitas meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. laporan neraca</li> <li>b. laporan laba rugi</li> <li>c. laporan perubahan ekuitas</li> <li>d. laporan arus kas, dan</li> <li>e. catatan atas laporan keuangan.</li> </ol>
3.13	Jika entitas hanya mengalami perubahan ekuitas yang muncul dari laba atau rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan periode lalu, dan perubahan



	<p>kebijakan akuntansi selama periode laporan keuangan disajikan maka entitas dapat menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba sebagai pengganti laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas.</p>
4.2 – 4.4	<p>Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kas atau setara kas</li> <li>b. piutang usaha dan piutang lainnya</li> <li>c. persediaan, property investasi</li> <li>d. aset tetap aset tidak berwujud</li> <li>e. utang usaha dan utang lainnya</li> <li>f. aset dan kewajiban pajak</li> <li>g. kewajiban diestimasi</li> <li>h. ekuitas</li> </ol> <p>Entitas menyajikan pos, judul, dan sub jumlah lainnya dalam neraca jika penyajian itu relevan dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan entitas. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan.</p>
5.2 – 5.5	<p>Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mesyaratkan lain.</p> <p>Laporan Laba Rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pendapatan</li> <li>b. beban keuangan</li> <li>c. bagian laba atau rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas</li> <li>d. beban pajak, dan</li> <li>e. laba atau rugi neto.</li> </ol> <p>Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika pernyataan tersebut</p>

	<p>relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai “pos luar biasa” baik dalam laporan laba rugi maupun catatan atas laporan keuangan</p>
6.1	<p>Entitas menyajikan perubahan ekuitas selama suatu periode, baik dalam laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi dan saldo laba. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.</p>
6.3	<p>Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Laba atau rugi untuk periode</li> <li>2) Pendapatan dan ebeban yang diakui langsung dalam ekuitas</li> <li>3) Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan SAK ETAP</li> <li>4) Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan berasal dari laba atau rugi, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, jumlah investasi, deviden, dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi treasuri , dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.</li> </ol>
6.4 – 6.5	<p>Laporan laba rugi dan saldo laba menyajikan laba atau</p>

	<p>rugi entitas dan perubahan saldo laba untuk suatu periode pelaporan. Paragraph 3.13 mengizinkan entitas untuk menyajikan laporan laba rugi dan saldo laba menggantikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba atau rugi, pembayaran dividen, koreksi kesalahan periode lalu, dan perubahan kebijakan akuntansi. Entitas menyajikan di laporan laba rugi dan saldo laba pos-pos berikut sebagai tambahan atas informasi yang diisyaratkan dalam bab 5 laporan laba rugi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. saldo laba pada awal periode</li> <li>b. deviden yang diumumkan dan dibayarkan atau terutang selama periode</li> <li>c. penyajian kembali saldo laba setelah koreksi kesalahan periode lalu</li> <li>d. penyajian kembali saldo setelah perubahan kebijakan akuntansi, dan</li> <li>e. saldo laba pada akhir periode pelaporan.</li> </ol>
7.4 – 7.6	<p>Informasi yang disampaikan dalam laporan arus kas, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas operasi Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi.</li> <li>2. Aktivitas investasi Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.</li> </ol>

	<p>3. Aktivitas pendanaan</p> <p>Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan, antara lain penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain, pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas, penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya, pelunasan pinjaman, pembayaran kas oleh lessee untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.</p>
7.7	<p>Entitas melaporkan arus kas dari aktifitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi nonkas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.</p>
7.9	<p>Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah agregat arus kas yang berasal dari akuisisi dan pelepasan entitas anak atau unit usaha lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.</p>
8.1	<p>Catatan atas Laporan Keuangan sebagai laporan keuangan yang berisi tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan</p>

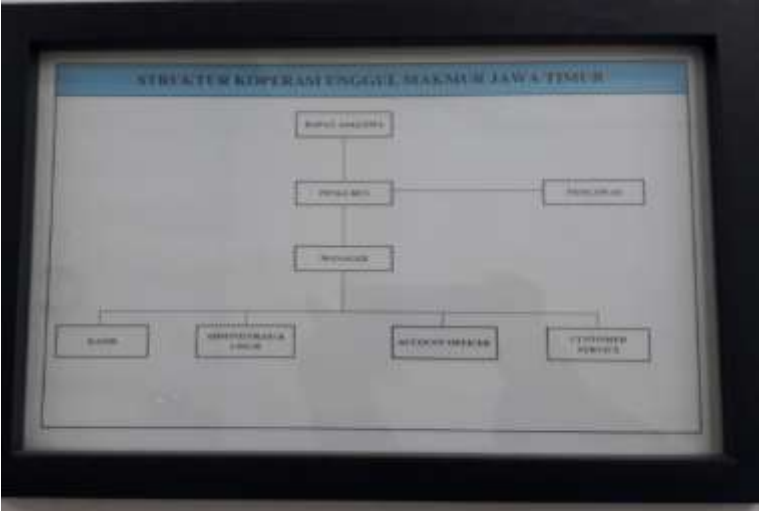
	dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.
8.2 – 8.5	<p>Catatan atas Laporan Keuangan harus menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, mengungkapkan informasi yang diisyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan disusun secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Entitas harus menyatakan suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan dalam penyusunan laporan keuangannya berdasarkan SAK ETAP.</li> <li>b) Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan menurut dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.</li> <li>c) Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.</li> <li>d) Pengungkapan lain.</li> </ol>
20.3	Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai

	wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.
20.4	Entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas harus mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai. Dalam hubungan keagenan, entitas memasukkan dalam pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak prinsipal bukan merupakan pendapatan entitas tersebut.

## LAMPIRAN 7 : SURAT IZIN USAHA KOPERASI UNGGUL MAKMUR



**LAMPIRAN 8 : STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI  
UNGGUL MAKMUR**



## LAMPIRAN 9 : BUKTI TRANSAKSI

Koperasi Serta Usaha " UNGGUL MAKMUR "

izin no. 316/181/2011/2008 SANDIGAL - 11 Oktober 2008

No 113548

Data No: \_\_\_\_\_

Nama dan: Vani

Alamat: \_\_\_\_\_

Angsuran ke: 13 ( 13/12/2011 ) J.T. Tgl. \_\_\_\_\_ Rp. 200.000

Denda Administrasi sesuai perjanjian \_\_\_\_\_ Rp. \_\_\_\_\_

Angsuran ke: \_\_\_\_\_ ( \_\_\_\_\_ ) J.T. Tgl. \_\_\_\_\_ Rp. \_\_\_\_\_

Denda Administrasi sesuai perjanjian \_\_\_\_\_ Rp. 50.000

Jumlah Rp. 250.000

Setoran: cek / Giro Bilyet / Tunai: 13/12/2011

N.B. Pembayaran pakai Cek / Giro Bilyet dianggap sah bila Cek / Giro Bilyet tersebut sudah diclearing / cair

Diketahui: \_\_\_\_\_

Kasir: [Signature]

Tgl. 13/12/11

(Bukti Penerimaan Kas Pembayaran Angsuran Nasabah)



PT. PERTAMINA MANULAS  
RAYA BONDEN 3 KAV 2  
SURABAYA

**KASIR**  
 Laporan Kas Harian  
 per Tanggal : 26/12/2023

**Bagian : KASIR** PIL - 1.5481

		Kas Masuk	Kas Keluar
5.30.00.00	POT JANG KE 12 LB 8558		73.000
1.20.20.11	PRINTOUT KAS NGD 26/12/2023 SORE		8.211.000
<b>Subtotal Bagian : KASIR</b>		<b>0</b>	<b>8.277.000</b>

**Bagian : PULMAN**

		Kas Masuk	Kas Keluar
1.18.10.10	REALISASI PRJAMAN : WAHYU PUJO LARSONG	300.000	
1.18.10.10	REALISASI PRJAMAN : WAHYU PUJO LARSONG		10.000.000
1.18.10.10	ANG KE 12 JAN 2021 LB 8558 -YARA (101.2020.072262.131.0001)	808.000	
1.18.10.10	PELLURASAN 3000 D : WAHYU PUJO LARSONG (101.2020.072448.132.0001)	2.362.000	
1.18.10.10	PELLURASAN 3000 D : TIENA AYUDYA LUMALA (101.2020.072312.132.0001)	1.000.000	
1.18.10.10	ANGS KE 10 JAN 2021 31701 S : DAFI ARIF S (101.2020.072376.132.0001)	830.000	
1.18.10.10	ANGS KE 1 JAN 2021 38780 S : DIDIT AJANGEN (101.2020.072476.132.0001)	907.000	
1.18.10.10	ANGS KE 1 JAN 2021 38793 : ACHMAD CHAKOR (101.2020.072460.132.0001)	2.191.000	
1.18.10.10	ANGS KE 1 JAN 2021 38799 : WICO RUSWANTYO ARJO S	1.430.000	
<b>Subtotal Bagian : PULMAN</b>		<b>8.077.000</b>	<b>10.000.000</b>

Saldo Awal			
Kasir			18.817.000
Pinjaman		8.277.000	
Takungan			
Deposito			
Akuntansi			
Kasnon Baru		8.277.000	( 8.277.000)
<b>Saldo Akhir</b>			<b>18.817.000</b>

(Kas Harian)



KSP UNGGUL MAKMUR  
KAWAN MUNDEN  
RAYA KUNDEN 3 KAV 9  
SURABAYA

Nota Kredit

Tanggal 09060021  
No Rekening 101.2021.072625.121.00  
No BPK 8963184-PN/VI-2021  
No Rekening 101.2021.072625.121.00

Data Debitur

Nama KRIS TJANDRA TJAJUAN  
Jeniskelamin WANITA  
Alamat WONOREJO INDAH TIMUR WONOREJO  
RT / RW 06/006/UT 087  
Kebudayaan Kecamatan WONOREJO  
Kota SURABAYA  
No Identitas 378097101730002

Data Kredit

Tanggal Realisasi 09060021  
Plafond Rp 3.122.000  
Rate 2.05 %  
Jangka Waktu 10 bulan  
Tgl. Jlh Tempo 09040023  
Zona KURANGUT  
AD -  
Atala -

Jenis Pinjaman PKA  
Ang. Pokok Rp 313.200  
Ang. Bunga Rp 14.800  
Jml. Angsuran Rp 388.000  
Tgl. Angsuran 2

Provisi	Rp	0
Administrasi	Rp	82.000
Notaris	Rp	0
Materai	Rp	0
Lainnya	Rp	0
	Rp	82.000

Manager	AD	Am.

(Nota Pencairan Pinjaman)